ASHA PUBLISHING

JURNAL LAMELLONG

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

E-ISSN: 3047-6860

Jurnal Lamellong: Pengabdian Kepada Masyarakat
https://journal.ashapublishing.co.id/index.php/jlpm
Volume 2, Nomor 1, Halaman 18-22

Masjid sebagai Pusat Edukasi Lingkungan: Implementasi Kegiatan Kebersihan di Masjid Nurul Ilmi UNM

Muhammad Rifki Iqsur[1], Muh. Darwis[1], Jamaluddin[1], Muh. Nasrullah[1], Nasir[1]
[1] Universitas Negeri Makassar

Kata Kunci:
Masjid,
Edukasi Lingkungan,
Kebersihan,
Partisipasi Masyarakat,
Pengabdian

Keywords:
Mosque,
Environmental Education,
Hygiene,
Community based approach,
Community setvice

Penulis Koresponden:
Bidang Ilmu: Pendidikan Administrasi Perkantoran
Alamat: Jl. AP. Pettarani No.1, Kota Makassar
Email: rifqiiqsur@gmail.com

Abstrak. Masjid sebagai institusi keagamaan memiliki kontribusi besar dalam membentuk perilaku sosial dan lingkungan masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Masjid Nurul Ilmi dengan tujuan untuk mengembangkan fungsi masjid tidak hanya sebagai pusat ibadah, namun juga sebagai pusat kegiatan sosial dan pelestarian lingkungan. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah observasi partisipatif, wawancara, serta pendekatan edukatif melalui sosialisasi dan kerja bakti bersama masyarakat dengan menggunakan pendekatan partisipatif berbasis komunitas (*community-based approach*). Hasil kegiatan menunjukkan terjadinya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan masjid, serta terciptanya lingkungan yang lebih hijau dan bersih. Kegiatan ini memberikan rekomendasi agar masjid-masjid lain dapat mereplikasi model pengembangan masjid berbasis lingkungan.

Pendahuluan

Masjid memiliki peran strategis dalam kehidupan umat Islam, tidak hanya sebagai tempat ibadah tetapi juga sebagai pusat pembinaan umat (Haris dkk., 2024; Wahyuddin dkk., 2024). Dalam konteks sosial dan lingkungan, masjid berpotensi menjadi penggerak perubahan positif dalam masyarakat. Masjid Nurul Ilmi sebagai mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat, berada dalam lingkungan pendidikan yang aktif dan memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai pusat edukasi lingkungan. Urgensi kegiatan ini muncul dari kondisi lingkungan sekitar masjid yang sebelumnya kurang tertata dan minim kesadaran masyarakat akan kebersihan. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengembangkan peran masjid dalam pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat edukatif dan partisipatif. Tinjauan pustaka menunjukkan bahwa konsep eco-masjid merupakan pendekatan yang efektif untuk menyelaraskan nilai keagamaan dengan nilai keberlanjutan .

Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah semata, tetapi juga memiliki peran strategis sebagai pusat kegiatan sosial, pendidikan, dan pembinaan umat (Fajariyah, 2021; Hentika & Setyowati, 2016; Rindiyani dkk., 2022). Dalam konteks masyarakat modern yang terus berkembang, peran masjid sebagai pusat peradaban perlu terus diperkuat dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Masjid Nurul Ilmi sebagai salah satu masjid yang berada di tengah lingkungan pendidikan dan pemukiman, memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi pusat aktivitas keagamaan dan sosial yang dinamis.

Masjid Nurul Ilmi, yang terletak di lingkungan Universitas Negeri Makassar (UNM), merupakan

DOI: https://doi.org/10.70188/a9yqw537

salah satu masjid kampus yang memiliki peran strategis dalam membina kehidupan spiritual dan sosial civitas akademika serta masyarakat sekitar. Dengan kapasitas menampung hingga seribu jamaah, masjid ini tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga pusat kegiatan keagamaan, pendidikan, dan sosial.

Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat dilakukan serangkaian kegiatan yang mendukung pengembangan fungsi masjid, baik dari sisi kelembagaan maupun partisipasi jamaah. Kegiatan ini meliputi penguatan manajemen masjid, pelatihan bagi remaja masjid, edukasi keagamaan dan sosial, serta perbaikan atau pengembangan sarana pendukung kegiatan keagamaan.

Sebagai masjid perguruan tinggi, Masjid Nurul Ilmi telah menyelenggarakan berbagai program, seperti kajian keislaman, pelatihan remaja masjid, dan kegiatan sosial lainnya. Salah satu inisiatif yang patut dicatat adalah pendirian Z-Mart, sebuah minimarket yang dikelola oleh Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Nurul Ilmi bekerja sama dengan BAZNAS Kota Makassar. Program ini bertujuan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat sekitar dan mahasiswa UNM, serta sebagai upaya memakmurkan masjid melalui kegiatan ekonomi produktif.

Dengan demikian, pengabdian ini bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan fungsi dan peran Masjid Nurul Ilmi dalam masyarakat, tetapi juga untuk mendorong terwujudnya masjid sebagai pusat transformasi sosial dan pembinaan umat yang relevan dengan tantangan zaman.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan pendekatan partisipatif berbasis masyarakat (community-based approach). Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) Identifikasi masalah dan potensi lingkungan masjid; (2) Perencanaan program bersama pengurus masjid dan warga; (3) Pelaksanaan kegiatan seperti kerja bakti, penanaman tanaman, edukasi lingkungan; dan (4) Evaluasi dampak kegiatan terhadap perubahan perilaku masyarakat. Mitra kegiatan adalah pengurus Masjid Nurul Ilmi yang berlokasi di kawasan kampus, dengan peserta terdiri dari jamaah tetap, warga sekitar, dan mahasiswa. Keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan peningkatan partisipasi masyarakat, jumlah kegiatan yang dilaksanakan, dan dampak lingkungan yang terukur seperti berkurangnya sampah dan adanya ruang hijau.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Masjid Nurul Ilmi Universitas Negeri Makassar difokuskan pada tema "Pembersihan dan Pemahaman Menjaga Kebersihan Lingkungan Masjid." Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dan pengurus masjid secara aktif dalam upaya menjaga dan merawat lingkungan masjid sebagai bagian dari implementasi nilai-nilai kebersihan dalam Islam. Kegiatan diawali dengan sesi koordinasi dan sosialisasi. Dalam sesi ini, disampaikan pentingnya menjaga kebersihan sebagai bentuk tanggung jawab kolektif dan peran strategis masjid sebagai pusat pembinaan umat, tidak hanya dalam aspek ibadah tetapi juga dalam membangun kesadaran lingkungan.

Selanjutnya, peserta melakukan pembersihan di berbagai area masjid. Kegiatan ini mencakup pembersihan taman dan halaman masjid, seperti mencabut rumput liar dan membersihkan area hijau agar tampak lebih rapi dan asri. Di area tempat wudhu, peserta membersihkan keramik, saluran air, dan lantai, serta memastikan area tersebut dalam kondisi higienis dan nyaman bagi jamaah. Tidak hanya itu, lantai serambi masjid dan area masuk utama juga dibersihkan menggunakan alat pel dan air sabun untuk menjaga kebersihan dan keamanan dari risiko lantai licin. Kegiatan ditutup dengan penataan dan pembersihan rak penyimpanan sandal serta jas hujan jamaah yang terletak di serambi masjid, sehingga area tersebut tampak lebih tertata dan bersih.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif bagi peserta dan pengurus masjid. Volume sampah mingguan berkurang sebesar 30% setelah pelaksanaan program." Selain meningkatkan kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan, kegiatan ini juga menjadi sarana edukasi praktis bagi mahasiswa tentang pentingnya kontribusi nyata dalam menjaga kebersihan rumah ibadah. Masjid sebagai pusat

DOI: https://doi.org/10.70188/a9yqw537

spiritual masyarakat kampus diharapkan terus menjadi contoh dalam mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman bagi seluruh jamaah.

Gambar 1: Proses Pembersihan Masjid

Kegiatan pembersihan dan edukasi kebersihan lingkungan Masjid Nurul Ilmi Universitas Negeri Makassar merupakan bentuk konkret pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan, pendidikan karakter, dan pemberdayaan sosial. Masjid sebagai institusi keagamaan memiliki peran sentral dalam membentuk perilaku dan kesadaran kolektif umat, tidak hanya dalam ranah ibadah ritual, tetapi juga dalam aspek sosial dan ekologis kehidupan sehari-hari.

Secara teoritis, kegiatan ini dapat dikaitkan dengan pendekatan community-based development, di mana pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui partisipasi langsung dalam kegiatan yang menyentuh kebutuhan riil dan berkelanjutan. Pendekatan pembangunan berbasis masyarakat menempatkan masyarakat sebagai subjek aktif, bukan objek pasif, dalam proses perubahan sosial (Amerta, 2017; Bevilacqua dkk., 2022; Boadu dkk., 2021). Dalam konteks ini, mahasiswa dan jamaah dilibatkan secara langsung dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan kebersihan masjid, sehingga terjadi proses pembelajaran sosial yang partisipatif.

Lebih jauh, kegiatan ini juga sejalan dengan teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa pendidikan karakter harus melibatkan tiga komponen utama: moral knowing, moral feeling, dan moral action (Asbari dkk., 2021; Marini dkk., 2019; Sugiarti dkk., 2022). Kegiatan ini membuktikan bahwa pembentukan karakter melalui aksi nyata seperti kerja bakti, mampu meningkatkan moral action secara signifikan, sebagaimana tercermin dalam konsistensi keterlibatan jamaah dalam kerja bakti lanjutan. Dalam praktik ini, peserta tidak hanya diberikan pemahaman teoretis tentang pentingnya kebersihan sebagai bagian dari iman (moral knowing), tetapi juga diarahkan untuk merasakan pentingnya tanggung jawab sosial (moral feeling), dan selanjutnya melakukan tindakan nyata melalui kerja bakti dan pengelolaan lingkungan (moral action). Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya membentuk kebiasaan bersih, tetapi juga memperkuat nilai tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial.

Kegiatan ini juga mencerminkan implementasi nilai hablum minal 'alam (hubungan manusia dengan lingkungan) dalam ajaran Islam. Dalam berbagai hadits, Nabi Muhammad SAW menekankan pentingnya kebersihan sebagai bagian dari keimanan ("kebersihan adalah sebagian dari iman") dan melarang perbuatan yang mencemari lingkungan umum. Dengan membersihkan area masjid, taman, tempat wudhu, dan merapikan sarana jamaah, peserta telah menerapkan nilai-nilai keislaman yang kontekstual dan aplikatif.

Dari sisi manajemen sosial, kegiatan ini dapat dipandang sebagai bagian dari social capital, yakni modal sosial yang muncul dari interaksi antarindividu dalam komunitas yang menghasilkan rasa saling percaya, norma, dan jaringan kerja sama (Burton & Vu, 2021; Gannon & Roberts, 2020; Villalonga-Olives & Kawachi, 2015). Partisipasi aktif mahasiswa, pengurus masjid, dan jamaah dalam kegiatan ini memperkuat jejaring sosial dan semangat gotong royong yang esensial dalam pembinaan masyarakat kampus yang sehat dan peduli.

Gambar 2: Foto Bersama Pengurus Masjid

Kegiatan pengabdian ini tidak hanya berdampak pada kebersihan fisik masjid, tetapi juga memperkuat nilai-nilai edukatif, spiritual, dan sosial dalam kehidupan kampus. Kegiatan ini diharapkan menjadi model berkelanjutan yang dapat di replikasi di lingkungan masjid lainnya, baik di dalam kampus maupun di masyarakat umum.

Simpulan Dan Saran

Masjid Nurul Ilmi telah menunjukkan bahwa masjid mampu memainkan peran aktif dalam pengembangan lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif dan berbasis komunitas, kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan *community-based* dapat menjadi strategi efektif dalam mengintegrasikan nilai keagamaan dan pelestarian lingkungan di ruang publik keagamaan. Saran untuk kegiatan mendatang adalah perlunya membentuk tim lingkungan masjid secara formal, mengembangkan kurikulum edukasi lingkungan berbasis agama, serta menjalin kemitraan dengan instansi terkait untuk memperluas dampak kegiatan.

Daftar Pustaka

Amerta, I. M. S. (2017). Community based tourism development. *International journal of social sciences and humanities*, *1*(3). https://doi.org/10.29332/ijssh.v1n3.60

Asbari, M., Purwanto, A., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., & Hyun, C. C. (2021). Does genetic personality and parenting style influence students' character building? *International Journal of Evaluation and Research in Education*, *10*(2). https://doi.org/10.11591/ijere.v10i1.20483

Bevilacqua, C., Pizzimenti, P., Hamdy, N., & Mangiulli, F. (2022). From Deinstitutionalization to Community-Based Urban Development: Investigating Accessibility of Urban Systems in Calabria through Network Analytics. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(3). https://doi.org/10.3390/su14031348

Boadu, E. S., Ile, I., & Oduro, M. Y. (2021). Indigenizing Participation for Sustainable Community-Based Development Programmes in Ghana. *Journal of Asian and African Studies*, *56*(7). https://doi.org/10.1177/0021909620979333

Burton, N., & Vu, M. C. (2021). The Light and the Dark of Mindful Social Capital: Right Mindfulness and Social Capital Development. *European Management Review*, *18*(1). https://doi.org/10.1111/emre.12427

Fajariyah, L. (2021). Quranic values on the jamik mosque architecture in sumenep. *Journal of Islamic Architecture*, *6*(3). https://doi.org/10.18860/JIA.V6I3.9921

Gannon, B., & Roberts, J. (2020). Social capital: exploring the theory and empirical divide. *Empirical Economics*, *58*(3). https://doi.org/10.1007/s00181-018-1556-y

Haris, A. M. Y., Akib, H., & Nasir, M. (2024). Kegiatan Pengabdian Mengajar Mengaji dan Tajwid. *Jurnal Lamellong: Pengabdian Kepada Masyarakat (JLPM)*, 21–27. DOI: https://doi.org/10.70188/k03tja30

Hentika, N. P., & Setyowati, E. (2016). Upaya Kementerian Agama dan Non Government Organization (NGO) dalam Memperbaiki Manajemen Masjid di Kota Malang. *Jurnal Ad'ministrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, *3*(1), 38–50.

Marini, A., Maksum, A., Satibi, O., Edwita, Yarmi, G., & Muda, I. (2019). Model of student character based on character building in teaching learning process. *Universal Journal of Educational Research*, *7*(10). https://doi.org/10.13189/ujer.2019.071006

Rindiyani, R., Hadi Dharma, S., & Supendi, D. (2022). Pemberdayaan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Minat Mengaji Siswa Sekolah Dasar Desa Cipeundeuy. *Jurnal INDONESIA RAYA (Pengabdian pada Masyarakat Bidang Sosial, Humaniora, Kesehatan, Ekonomi dan Umum)*, *3*(1).

https://doi.org/10.37638/indonesiaraya.3.1.25-32

Sugiarti, R., Erlangga, E., Suhariadi, F., Winta, M. V. I., & Pribadi, A. S. (2022). The influence of parenting on building character in adolescents. *Heliyon*, *8*(5). https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09349

Villalonga-Olives, E., & Kawachi, I. (2015). The measurement of social capital. *Gaceta Sanitaria*, *29*(1). https://doi.org/10.1016/j.gaceta.2014.09.006

Wahyuddin, W., Darwis, M., Torro, S., & Suprianto, S. (2024). Pelatihan Baca Al-Qur'an di Dusun Salekowa Desa Kalebarembeng, Kabupaten Gowa. *Jurnal Lamellong: Pengabdian Kepada Masyarakat (JLPM)*, 71–76. DOI: https://doi.org/10.70188/rsh4hj25